

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan salah satu Negara kepulauan terbesar di Dunia. Berdasarkan data Direktoral Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik, bahwa Indonesia memiliki 17.504 pulau di Indonesia yang tersebar di 32 provinsi (sebelum pemekaran Kalimantan Utara dan Sulawesi Barat). Namun, sebagian besar masyarakat masih belum mengetahui berapa pulau yang dimiliki Indonesia. Provinsi yang dimiliki pulau terbanyak adalah Kepulauan Riau dengan jumlah 2.408 pulau. Lalu diikuti Papua Barat dengan 1.945 pulau di urutan kedua dan Maluku Utara dengan 1.474 pulau di posisi ketiga. Sementara provinsi yang daya alam, budaya, kuliner dan kekayaan yang ada di tanah air. Sumber daya inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Terlebih saat ini, di Indonesia memiliki banyak destinasi eksotis dan memukau. Tidak hanya wisata alam yang beragam, wisata budaya serta sejarah di Indonesia juga tidak kalah menarik. Hal ini karena Indonesia memiliki ratusan suku budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke.¹

¹Adenisa Aurelia Rahma, "Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia" *Jurnal Nasional Pariwisata*, Vol.12, No.1, April 2020. 2.

Alam Indonesia yang terdiri dari hutan, laut, dan sungai menghasilkan potensi wisata alam yang luar biasa. Hampir setiap jengkal tanah negeri ini memiliki potensi wisata alam yang memukau. Tidak heran jika hampir rata-rata setiap wilayah di bumi Nusantara ini memiliki objek wisata. Alam pegunungan dan segala sesuatu yang menjadi habitat pegunungan bisa menjadi objek wisata yang sangat diminati. Apalagi bagi orang kota yang mendambakan kesejukan udara pegunungan objek wisata pegunungan menjadi sarana wisata bagi seluruh keluarga. Wisata alam pada dasarnya menyuguhkan keindahan panorama. Wisata alam itu terdiri dari beberapa bagian, di antaranya adalah wisata pegunungan, wisata danau, wisata air panas, wisata goa, wisata air terjun, atau wisata peninggalan seperti candi.²

Menurut Yoeti Dinas Pariwisata adalah badan kepariwisataan yang dibentuk oleh pemerintah sebagai suatu badan yang diberi tanggung jawab dalam pengembangan dan pembinaan kepariwisataan pada umumnya baik tingkat nasional maupun ditingkat daerah. Potensi wisata Indonesia yang berupa 17.508 pulau-pulau yang terbentang sejauh 5.120 km dengan iklim tropis sejuk baik di darat maupun di pantai dan laut. Tetapi berdasarkan data statistik Organisasi Pariwisata Dunia dari 1,3 miliar orang wisatawan di dunia hanya 4 juta saja yang berkunjung ke Indonesia sementara sisanya banyak berkunjung ke Malaysia, Thailand, dan negara Eropa. Melihat permasalahan di atas artinya minat para wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Indonesia maupun lokal masih

² Aliefien Soetopo, *Mengenal Lebih dekat Wisata Alam Indonesia*, (t.t, 2011), 5

rendah, karena selama ini pariwisata Indonesia masih kurang maksimal dalam mengembangkannya.³

Untuk itu Bank Indonesia bersama pemerintah menargetkan mampu mengumpulkan devisa sebesar 20 miliar dollar AS atau setara dengan Rp 2,8triliun. Target tersebut lebih besar 3 miliar dollar AS dibandingkan perolehan devisa dari pariwisata tahun lalu yakni 17 miliar dollar AS atau Rp 2,3triliun. Besarnya potensi yang dimiliki industri pariwisata membuat pemerintah yakin bahwa jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang ke Indonesia akan terus bertambah.

Pemerintah menargetkan jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada 2019 mencapai 20 juta orang. Target tersebut lebih besar dibandingkan jumlah wisman yang datang pada tahun lalu, yaitu lebih dari 16 juta orang. Jumlah tersebut jauh lebih besar dibandingkan perolehan sebelumnya pada tahun 2013 yang hanya 8,8juta orang. Di sisi lain pada 2018, sektor pariwisata Indonesia tercatat dengan pertumbuhan tertinggi peringkat ke-9 di dunia, versi *The World Travel & Tourism Council* (WTTC).⁴

Sejak berlakunya UU No.32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah, setiap Daerah diberikan kebebasan dan kewenangan untuk menentukan arah pembangunan ekonominya masing-masing. Untuk itu diperlukan kemampuan

³ Sefira Ryalita Primadany, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)" *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4,135.

⁴ Ibid, 143.

daerah dalam menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sebagai sumber kegiatan perekonomian.⁵

Perencanaan sebuah kawasan pariwisata baru pembangunan fasilitas-fasilitas pendukung seperti infrastruktur dan *amenity core* merupakan sebuah hal yang mutlak untuk dilakukan, terlebih dengan potensi alam dan kebudayaan yang menjadi daya tarik kawasan pariwisata yang secara signifikan akan merangsang minat wisatawan untuk berkunjung. Namun disisi lain, elemen lain yang tidak dapat dikesampingkan adalah keterlibatan masyarakat yang merupakan bagian dari *stakeholder* dan juga sebagai pihak yang akan merasakan dampak langsung pengembangan kawasan tersebut baik dampak positif maupun negatif yang akan ditimbulkan.⁶

Model pemberdayaan masyarakat melalui program pengembangan pariwisata nampaknya dapat menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Peningkatan tersebut didapat melalui efek pengganda dari tumbuhnya sektor pariwisata yang beriringan dengan berkembangnya sektor ekonomi kreatif lain seperti: kuliner, seni pertunjukan, desain, ataupun *fashion*. Kemudian selain peningkatan kesejahteraan melalui sektor ekonomi tadi, pengelolaan pariwisata yang dilakukan secara kolektif oleh kelompok-kelompok

⁵ Desi Arianti, "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian dan Keruangan Kota Bukittinggi," *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, Vol.12, No.4, (Desember 2016, .348.

⁶ Dadan Mukhsin, "Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung," *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol.14, No.1, 4

dalam masyarakat akan memicu timbulnya kohesifitas dan rasa kebanggaan terhadap hasil karya tangan mereka dalam membangun pariwisata di desa tersebut.⁷

Kesenjangan kesejahteraan yang terjadi antara kota dan desa lambat laun akan semakin erat dengan adanya pengembangan pariwisata di wilayah pedesaan. Kemudian arus migrasi penduduk desa ke kota yang diakibatkan kurangnya lapangan pekerjaan juga dapat ditekan, yakni melalui penyediaan berbagai macam peluang usaha yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan yang berkunjung kedesa.

Sektor Pariwisata memiliki muatan potensi ekonomi yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah secara merata. Pariwisata merupakan bagian yang penting untuk pembangunan ekonomi suatu Negara. Keuntungan yang diperoleh dari sektor pariwisata tingkat makro maupun mikro diharapkan dapat meningkatkan pendapatan nasional dan sumber devisa Negara. Dalam lingkup kecilnya pariwisata diharapkan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.⁸

Melalui sektor ini beberapa permasalahan seperti pengentasan kemiskinan dan pengurangan jumlah pengangguran bisa diatasi. Pembangunan dan pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat disekitar Daerah Tujuan Wisata (DTW) pada khususnya. Pengembangan pariwisata ikut berperan dalam pergerakan

⁷ Apep Risman, "Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia" *Prosiding KS*", Vol.3, No.1, 32.

⁸ Dieke, "*Tourism in Africa Economic Developmet Policy Implicatio*", *Jurnal Mngagemant Desition*, Vol.41, No.3, 287.

perekonomian dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti semakin terbukanya lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan baik masyarakat itu sendiri maupun negara khususnya Pemerintah Daerah.⁹

Dalam Al-qur'an kepariwistaan juga dijelaskan bahwa perjalanan merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Tuhan pencipta alam semesta ini.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-An'am 6 :11:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

“katakanlah (Muhammad), jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.” (Al-An'am: 11).

Allah SWT berfirman,

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْآتَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَّامٌ لِّكُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“katakanlah, Berjalanlah di bumi maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (mahluk), kemudian Allah menjafikan kejafian yang akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (Al- Ankabut: 20).

Pendapat bahwa *as-siyahah* itu artinya berjalan dibumi tidak menafikan kehendak ayat terhadap sebagian kandungan *as-siyahah* berupa kewajiban-keajiban

⁹ Anita Sulisting Gunawan, “Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat” *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.32, No. 1, (Maret 2016), 2.

agama dan cabang-cabang iman seperti jihad dijalan Allah atau hijrah atau perjalanan untuk menuntut ilmu atau pengembaraan berpikir. Makna tersebut ada yang dekat dengan sekali dengan arti perjalanan. Makna dari ayat tersebut memerintahkan umatnya untuk berwisata sebagai tanda kekuasaan Allah, mengangumi ciptaan Allah yang ada di bumi ini. Hanya saja semua syiar tersebut, baik yang dekat maupun yang jauh sudah dihimpun oleh pengertian berjalan di bumi.

Pariwisata dalam Islam memiliki kriteria-kriteria, ada yang berkaitan dengan wisatawan seperti memiliki tujuan yang baik dalam berwisata, wisata tersebut tidak menyebabkan jatuh ke dalam hal yang dularang secara syariat, kelengkapan syarat perjalanan bagi wisatawan wanita, wisatawan memikul tanggung jawab dalam dakwah dan pelaksanaannya, dan wisatawan harus mengikuti sistem yang berkaitan dengan pariwisata yang tidak bertentangan dengan syariat Islam.¹⁰

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki sangat banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus yang tidak kalah menarik jika dibandingkan dengan provinsi yang lain. Kabupaten Pamekasan sebagai salah satu daerah Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi-potensi pariwisata yang cukup banyak yang dapat dikembangkan lebih serius, Kabupaten pamekasan selain dikenal dengan wisata pantai dan wisata religi juga mempunyai potensi alam yang indah dan menakjubkan. Terbaru hadir wisata alam kabupaten berslogan Gerbang Salam yakni wisata Puncak Ratu di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan Pamekasan Madura Jawa Timur.

¹⁰ Ali Muhhamd As-Shallabi, *Negara Islam Modern*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017), 450.

Puncak Ratu merupakan Wisata yang *instagramnable* dan kekinian itu didesain seperti wisata paralayang yang berada di kabupaten Malang, mampu memberikan panorama alam yang sejuk dan indah. Dari ketinggian bukit sekitar 100meter itu para pengunjung bisa melihat pemandangan alam hijau dan indah. Selain disuguhkan dengan pemandangan yang indah, wisata puncak ratu juga dikelilingin dengan pohon Sengon atau pohon Albasia layaknya wisata hutan pinus. Sekitar 100 pohon Sengon memberikan kesejukan tersendiri bagi para pengunjung. Pohon sengon yang ditanam sejak tahun 2015 yang mampu memberikan kesejukan tersendiri bagi para pengunjung yang datang.¹¹

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial untuk terus dikembangkan dalam rangka penguatan perekonomian masyarakat Tebul Barat. Di Kecamatan Pegantenan sendiri terdapat dua Desa yang memiliki sektor pariwisata. Diantaranya, Desa Tebul Timur. Terkait dengan hal tersebut, upaya pembangunan yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan perlu terus mendapat perhatian dari pemerintah.

Alasan mengapa pariwisata harus dikembangkan adalah karena meningkatkan kegiatan ekonomi daerah dan pengaruh dari pengembangan pariwisata tampak lebih nyata, seperti membuka lapangan pekerjaan bidang kuliner, penyediaan sovenir, *tourguide* dan lain-lain. Selain itu, adanya belanja wisatawan di daerah wisata akan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Dan juga potensi pariwisata di Pamekasan yang dimiliki hampir seluruh daerah di Pamekasan.

¹¹ Info Madura“*Indahnya Wisata Alam Puncak Ratu Pamekasan*”, Diakses dari, <http://fakultasnew.com/2018/12/> 06 maret 2020 pukul 07:48

Salah satunya yaitu di Tebul Barat Kecamatan Pegantenan yang memiliki keunikan daerah yang berbukit sehingga pemandangan indah bisa dinikmati dataran tinggi tersebut.

Lokasi Wisata Puncak Ratu berada di utara atau 20 km dari jantung kota Pamekasan. Walaupun puncak ratu di Desa Tebul Barat masih terbilang baru namun antusiasme masyarakat untuk menyumbang tempat ini cukup tinggi. Setidaknya ada ratusan pengunjung yang telah datang setiap harinya ke lokasi wisata Puncak Ratu sejak tempat ini resmi dibuka pada bulan Desember 2018. Walaupun tempat wisata ini masih terbilang baru dan masih tahap pengembangan, namun fasilitas yang tersedia cukup memadai. Diantaranya, adalah fasilitas berupa spot foto dan *instagramable*. Mulai dari gardu pandang, rumah pohon, hingga spot unik berbentuk seperti kurungan dengan kain kelambu disekelilingnya. Di tempat ini juga terdapat warung kopi dan makanan ringan yang bisa dijadikan tempat santai untuk menikmati seduhan kopi sembari merasakan suasana alam dan menunggu momen sunset di Puncak Ratu. Untuk memasuki wisata Puncak Ratu, pengunjung tinggal mengeluarkan uang sebesar Rp.10.000, sebagai uang tiket masuk. Sementara untuk parkir dikenakan Rp.3000, bagi roda dua dan Rp.5000,- untuk kendaraan roda empat.¹²

Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal

¹²Info Madura“Galeri Foto Objek Wisata Alam Puncak Ratu Pamekasan”, Diakses dari <http://www.pulaumadura.com/2020/29/> 10 maret 2020 pukul 20:44

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, pengembangan pariwisata tidak hanya didukung oleh satu pihak tetapi merupakan kerjasama dari berbagai pihak, baik kalangan pengusaha (swasta), tokoh masyarakat maupun pihak pemerintah daerah, sehingga dalam pengembangan tersebut berdampak kepada masyarakat sekitar seperti meningkatkan pendapatan. Dalam pengembangan pariwisata akan kurang berarti apabila hanya didukung oleh satu pihak, harus semua pihak turut andil dalam mengembangkan kawasan Obyek Wisata Puncak Ratu. Partisipasi dari semua pihak merupakan langkah awal untuk membangun dalam rangka pengembangan objek wisata. Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami kegiatan pariwisata merupakan salah satu bidang yang dipandang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapat masyarakat. Atas dasar itulah peneliti mengambil judul” **Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Puncak Ratu Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pengembangan sektor pariwisata puncak ratu di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan?

2. Bagaimana Upaya pengembangan sektor pariwisata untuk peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Syariah terhadap strategi pengembangan sektor pariwisata Puncak Ratu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tebul Barat kecamatan Pegantenan kabupaten Pamekasan

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian, yang biasanya tujuannya adalah untuk memecahkan masalah atau fenomena. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan sektor pariwisata di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan kabupaten pamekasan.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan sektor pariwisata puncak ratu dalam perspektif ekonomi Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoretis

Sebagai suatu tambahan ilmu dan informasi terkait pada pembacanya, menjadi bahan Kajian studi banding dalam rangka penelitian lebih lanjut,

penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman serta menjadi aplikasi ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan tentang pengembangan sektor pariwisata.

b. Bagi Akademik

Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang mempunyai perhatian dalam kepariwisataan dan perkembangannya, bagi instansi kepariwisataan diharapkan dapat memberikan sumbangan saran alam pariwisata di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam skripsi.

1. Strategi

Strategi adalah cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, strategi tidak hanya sekedar perencanaan, tetapi lebih dari itu yakni perencanaan menyeluruh, komprehensif, dan integral.¹³

2. Pengembangan

Pengembangan adalah proses atau cara, perbuatan menjadikan maju atau secara pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki.¹⁴ Pengembangan disini mengandung pengertian perbuatan mengembangkan objek wisata Puncak Ratu di Desa Tebul Barat agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Tebul Barat.

3. Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar dan mendapat pelayanan secara bergantian diantaranorang-orang dalam suata Negara itu sendiri ataupun diluar Negeri, meliputi pendiaman orang-oang di daerah lain untuk sementara waktu dalam mencari dan memperoleh kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya.¹⁵

4. Peningkatan

¹³ Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2012), 42.

¹⁴ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus ersi online/Daring (dalama jaringan)* <https://kbbi.web.id>, diakses pada 3 maret 2020

¹⁵ Mohammad Ridwan, *Perencanaan Pengmembangan Daerah Tujuan Pariwisata*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019), 261

Peningkatan adalah apa yang dicari oleh semua orang. Ini adalah dorongan kecerdasan tak terbentuk didalam diri setiap orang untuk menemukan ungkapan yang lebih penuh.¹⁶

5. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (*personal income*) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer.¹⁷

6. Perspektif

Perspektif adalah suatu kerangka konseptual, perangkat asumsi, perangkat nilai dan perangkat gagasan yang mempengaruhi persepsi seseorang sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan dalam suatu situasi tertentu atau sudut pandang dalam memilih suatu opini.¹⁸

7. Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah adalah suatu uapaya sistematis untuk mencoba memahami permasalahan ekonomi dan perilaku manusia dalam hubungannya dengan permasalahan tersebut dari sudut pandang Islam.¹⁹

¹⁶ Wallace D.Wattles, *The Science Of Getting Rich*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,2007), 98.

¹⁷ Femy M.G, FERY Y.Londa, "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa" *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, ol 1 No 1, 2014.

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke IV*, (Jakarta: Gramedia, 2011), 1062.

¹⁹ Diki S Riwanto, *Filsafat Ilmu Ekonomi*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 282.

F. Kajian Tedahulu

Sebagai bahan timbangan, peneliti mencoba mencari literatur yang berkenaan dengan penelitian ini. Proses penelitian ini dilakukan untuk menghindari pengulangan sekaligus sebagai pembeda dengan peneliti yang telah dilakukan sebelumnya.

- a. Judul: *Analisis Pengembangan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pariwisata Bandar Lampung)*. Kajian terdahulu dalam penelitian yaitu sebuah skripsi yang ditulis oleh Elsa Devi Komalasari, pada tahun 2019.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Devi Komalasari bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis kualitatif. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Bandar Lampung berupa arahan pengembangan Kawasan Pariwisata Bandar Lampung, mengembangkan Kawasan jasa industri pariwisata berupa hotel, memenuhi kebutuhan jaringan sarana dan prasarana pada Kawasan wisata dan Pariwisata Bandar Lampung berkontribusi dalam meningkatkan PAD yaitu melalui pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak akomodasi.

²⁰ Elsa Devi Komalasari, Yang berjudul *Analisis Pengembangan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pariwisata Kota Bandar Lampung)*,2019.

Skripsi yang dijadikan kajian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan yang diantaranya:

- 1) Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang Analisis Pengembangan sektor pariwisata.
 - 2) Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Elsa Devi Komalasari yaitu pada objek yang diteliti pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Bandar Lampung, sedangkan objek yang saya teliti pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan periode (Tahun).
- b. Judul: *Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja*, kajian terdahulu dalam penelitian ini yaitu sebuah skripsi yang ditulis oleh Hugo Itamar, 2016.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Hugo Itamar bertujuan untuk mengetahui strategi yang telah direncanakan dan dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan Tana Toraja dalam pengembangan pariwisata dan sejauh mana strategi ini telah berjalan. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Deskriptif. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini yaitu Dari sekian banyak objek wisata yang ada di Tana Toraja tentu menarik wisatawan untuk berkunjung ke Tana Toraja yang memberi sumbangan untuk PAD Kabupaten Tana Toraja. Jumlah wisatwan

²¹ Hugo Itamar, Yang berjudul, *Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja*, 2016.

dari tahun ke tahun semakin meningkat dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2011-2015 juga semakin meningkat. Skripsi yang dijadikan kajian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan yang diantaranya:

- 1) Persamaan dari penelitian ini sama meneliti tentang sektor pariwisata.
- 2) Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Hugo Itamar yaitu pada objek yang diteliti yaitu strategi di wisata tana Toraja, sedangkan objek yang penulis teliti yaitu Pengembangan wisata di puncak ratu di Desa Tebul Barat.

- c. Judul: *strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungruwo Indah Dakam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ten Pati*. Kajian terdahulu dalam penelitian ini yaitu sebuah skripsi yang ditulis oleh Angga Pradikta, pada Tahun 2013.²²

Penelitian yang dilakukan oleh Angga Pradikta bertujuan untuk Mengidentifikasi factor-faktor pendorong dan penghambat pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah. Adapun jenis penelitian adalah kuantitatif. Yang mana data kuantitatif diperoleh dengan pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan tanggapan mereka.

²² Angga Pradikta, Yang berjudul, *strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungruwo Indah Dakam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ten Pati*, 2013.

Hasil dari penelitian ini faktor yang mendorong pengembangan salah satunya adalah panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli, sumber air yang melimpah, sedangkan faktor penghambatnya adalah promosi obyek wisata yang masih kurang, program pengembangan obyek wisata yang masih sederhana, keadaan jalan yang kurang baik. Skripsi yang dijadikan kajian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan yang diantaranya:

- 1) Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti tentang analisis pengembangan sektor pariwisata.
 - 2) Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Angga Pradikta yaitu pada fokus penelitian, dalam penelitian ini tidak hanya berfokus pada factor pengembangan dan penghambat obyek wisata , sedangkan yang penulis teliti focus pada pengembangan dan pendapatan.
- d. Judul: *Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissappu di Kabupaten Bantaeng*. Kajian terdahulu dalam penelitian ini yaitu sebuah skripsi yang ditulis oleh Agus Mulyadi, pada tahun 2017.²³

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Mulyadi bertujuan untuk menganalisis potensi yang dapat dikembangkan pada obyek wisata air terjun, serta menganalisis strategi pengembangan obyek wisata air terjun. Adapun jenis penelitian adalah analisis deskriptif Kualitatif. Penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan kenyataan dilapangan. Penggunaan metode deskriptif bertujuan

²³ Agus Mulyadi, Yang berjudul, *Analisis Strategi Pengembangan Objek Wiata Air Terjun Bissappu di Kabupaten Bantaeng*, 2017.

membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis factual dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Hasil dari penelitian ini adalah potensi alam cukup baik, factor-faktor intenal dan internal msing-masing bernilai positif sehingga pengembangan objek wisata air terjun Bissappu berada diantara strategi kekuatan dan peluang

Skripsi yang dijadikan kajian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan yang diantaranya:

- 1) Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti tentang Pengembangan sektor pariwisata.
 - 2) Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Agus Mulyadi yaitu pada objek yang diteliti yaitu wisata Air Terjun Bissappu, sedangkan objek yang diteliti yaitu wisata Puncak Ratu yang terletak di Kecamatan Pegantenan.
- e. Judul: *Strategi Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata Religi*, Kajian terdahulu dalam penelitian ini yaitu sebuah skripsi yang ditulis oleh Siti Fatimah pada tahun 2015.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatima bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengembangan wisata religi yang berkaitan dengan pengelolaan di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak. Untuk mengetahui factor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan wisata religi di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif,

²⁴ Siti Fatimah, Yang berjudul, *Strategi Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata Religi*, 2015.

sedangkan data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, data primer diperoleh dengan wawancara dan observasi kepada sesepuh serta juru kunci makam dan peziarah.

Hasil dari penelitian ini yaitu pengembangan daya tarik obyek wisata di makam Mbah Mudzakir menyangkut pengembangan kerja, sarana dan prasarana wisata, pengembangan pemasaran. Sedangkan sumber daya yang dibutuhkan dalam pengembangan wisata religi Mbah Mudzakir adalah sumber daya manusia yang memiliki peran penting dalam pengembangan wisata tersebut, faktor pendukung dan penghambat objek wisata ini berasal dari masyarakat ataupun instansi pemerintah Dinas Pariwisata maupun pengelola makam Mbah Mudzakir dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Skripsi yang dijadikan kajian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan yang diantaranya:

- 1) Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengembangan pariwisata dan sama-sama menggunakan metode Kualitatif.
- 2) Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah yaitu pada objek peneliti wisata yang diteliti adalah wisata religi, sedangkan yang penulis teliti pengembangan wisata dalam meningkatkan pendapatan.